

**HUBUNGAN KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPABUMI DENGAN
PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VII A B, DAN E DI SMP
NEGERI 1 TULUNG DI KECAMATAN TULUNG KLATEN**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Geografi



Disusun Oleh:

SEPTA EKA MULYANINGTYAS

A610100015

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1- Pabelan Telp (0271) Fax 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Suharjo, M.S.

NIP/NIK : 254

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas dari siswa:

Nama : Septa Eka Mulyaningtyas

NIM : A610100015

Program Studi : Pendidikan Geografi

Judul Skripsi : **HUBUNGAN KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPABUMI DENGAN PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VII A, B, DAN E DI SMP NEGERI 1 TULUNG KECAMATAN KLATEN**

Naskah tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Mei 2014
Pembimbing



Drs. Suharjo, M.S.

ABSTRAK

HUBUNGAN KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPABUMI DENGAN PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VII A, B, DAN E DI SMP NEGERI 1 TULUNG DI KECAMATAN TULUNG KLATEN

Septa Eka Mulyaningtyas, A 610 100 015,
Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk, (1) Mengetahui kesiapsiagaan bencana gempabumi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tulung Klaten, (2) Mengetahui proses pembelajaran siswa kelas VII A, B, dan E di SMP Negeri 1 Tulung Klaten, (3) Mengetahui hubungan kesiapsiagaan bencana gempabumi dengan proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Tulung Klaten. Metode data pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan angket, teknik analisis dengan deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tulung sejumlah 95 siswa. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Dimana peneliti menganalisis tingkat kesiapsiagaan, proses pembelajaran, dan hubungan diantara keduanya. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Persyaratan uji analisis dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Kesiapsiagaan siswa kelas VII memperoleh skor riil sebesar 3.036, masuk dalam kategori cukup/sedang/sudah ada tetapi belum berjalan. (2) Proses pembelajarannya masuk dalam kategori cukup, (3) Terdapat hubungan antara kesiapsiagaan siswa kelas VII dengan proses pembelajaran IPS Geografi namun lemah, memperoleh nilai korelasi sebesar $0,174 > 0,05$.

Kata Kunci : *Proses Pembelajaran, Hubungan Kesiapsiagaan dengan Proses Pembelajaran*

A. PENDAHULUAN

Krishna Pribadi, 2008 ; Definisi bencana dalam buku Pendidikan Siaga Bencana, bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan/atau faktor non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, maupun dampak psikologis. Nurjanah, 2011 ; Terdapat 3 (tiga) faktor penyebab terjadinya bencana dalam buku *Manajemen Bencana* yaitu (1) Faktor Alam, (2) Faktor non-alam, (3) Faktor sosial atau manusia.

Indonesia merupakan negara yang sering mengalami bencana alam dipengaruhi karena letak geografisnya. Bencana gempabumi menjadi salah satu bencana yang sering terjadi di Indonesia. Gempabumi yang terjadi di Yogyakarta dan Klaten tahun 2006 merupakan bencana yang cukup besar dampaknya bagi masyarakat. Hampir semua Kecamatan di Kabupaten Klaten berpotensi terjadi gempabumi, termasuk Kecamatan Tulung.

Dibutuhkan kesiapsiagaan bagi masyarakat Klaten untuk mengurangi dampak bencana gempabumi. Penanaman kesiapsiagaan sejak usia dini akan lebih tepat, didukung dengan proses pembelajaran yang baik pula. SMP Negeri 1 Tulung dipilih untuk mengetahui tingkat kesiapsiagaan siswa kelas VII A, B, dan E dan kaitannya dengan proses pembelajaran.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode pengambilan data menggunakan sensus, dilaksanakan mulai dari Januari 2013 sampai April 2014. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan penyebaran angket kepada 95 dari 225 siswa kelas VII. Pengambilan sample menggunakan metode sensus dengan mengambil tiga kelas VII, yaitu kelas VII A, B, E dengan total 95 responden.

Penelitian ini uji validitas dan uji reliabilitas untuk menentukan kelayakan instrumen yang digunakan dalam pengambilan data. Pengambilan data menggunakan teknik kuosioner dan dokumentasi. Adapun penyusunan kuesioner berdasarkan parameter bencana gempabumi dari buku PASTI. Adapun parameternya yaitu, (1)

Pengetahuan Risiko Kebencanaan dan Sikap/Respons, (2) Praktik/Mekanisme Pencegahan/Mitigasi, (3) Keadaan Darurat dan Rehabilitasi, (4) Kebijakan, Peraturan, dan Panduan. Kuosioner tersebut terdiri dari 18 pertanyaan dengan pilihan jawaban dimana penilaiannya berbentuk skoring, menyesuaikan buku PASTI.

Data yang dianalisis yakni tingkat kesiapsiagaan, proses pembelajaran, serta hubungan antara kesiapsiagaan dengan proses pembelajaran. Tingkat kesiapsiagaan yang di analisis adalah angket, untuk proses pembelajaran yang di analisis adalah RPP dan Silabus mata pelajaran IPS, kemudian dianalisis hubungan diantara keduanya dengan mencari korelasi menggunakan SPSS.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data tingkat kesiapsiagaan bencana gempabumi per parameter secara keseluruhan masuk dalam kategori Cukup / Sudah ada tetapi belum berjalan. Pada parameter pertama, Parameter Pertama, Pengetahuan Risiko Kebencanaan dan Sikap mendapatkan nilai 591 dari 1520 atau dengan prosentase 38,8% masuk dalam kategori Cukup / Sudah ada tetapi belum berjalan. Parameter kedua, Praktik / Mekanisme Pencegahan mendapatkan nilai 576 dari 1140 atau dengan prosentase 50,5% masuk dalam kategori Cukup / Sudah ada tetapi belum berjalan. Parameter ketiga, Keadaan Darurat dan rehabilitasi mendapatkan nilai 650 dari 1520 atau dengan prosentase 42,7% masuk dalam kategori Cukup / Sudah ada tetapi belum berjalan. Sedangkan parameter keempat, Kebijakan, Peraturan, Panduan mendapatkan nilai 997 dari 2660 atau dengan prosentase 46,9% masuk dalam kategori Cukup / Sudah ada tetapi belum berjalan.

Analisis data dari proses pembelajaran menunjukkan indikator dan materi pembelajaran dari mata pelajaran IPS geografi kelas VII yang menjelaskan tentang bentuk permukaan bumi dan dampaknya bagi lingkungan. Dijelaskan pula tentang tenaga endogen dan eksogen yang ada kaitannya dengan bencana gempabumi.

Analisis hubungan kesiapsiagaan dan proses pembelajaran didapatkan dengan mencari korelasi dari SPSS. Dari hasil analisis diperoleh nilai korelasi probabilitas $0,174 > 0,05$ jadi dapat dikatakan bahwa hubungan diantara keduanya lemah. Namun tingkat kesiapsiagaannya dalam kategori cukup atau sedang dan nilai evaluasi ulangan harian siswa masuk dalam kategori baik.

D. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat Kesiapsiagaan bencana gempabumi di SMP Negeri 1 Tulung masuk dalam kategori Sedang. Sedangkan hasil analisis proses pembelajarannya masuk dalam kategori cukup. Dari hasil analisis Tingkat kesiapsiagaan bencana gempabumi dan proses pembelajaran terdapat hubungan diantara keduanya, namun lemah. Bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tulung memiliki tingkat kesiapsiagaan yang sedang dipengaruhi oleh materi ajar yang sudah mereka pahami dalam proses pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurjanah, Sugiharto, Dede Kuswanda, Siswanto, Adikoesoemo. 2011. *Manajemen Bencana*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Pribadi, Krishna dkk. 2008. *Pendidikan Siaga Bencana*. Bandung: Institut Teknologi Bandung
- Nugroho, Kharisma, dkk. 2009. *PASTI (Perangkat Diagnosa Kesiapsiagaan Bencana di Indonesia)*. Jakarta: UNESCO Office
- Edy Wibowo, Agung. 2012. *Aplikasi SPSS dalam penelitian*. Yogyakarta: Gava Media